

# skripsi rosidah 2.docx

*by* Student Turnitin

---

**Submission date:** 24-Aug-2025 11:57PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2733241265

**File name:** skripsi\_rosidah\_2.docx (455.83K)

**Word count:** 14287

**Character count:** 93864

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO  
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS PADA PT. ERAJAYA SWASEMBADA TBK  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**ROSIDAH**  
**NIM :101211010139**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI  
TEMBILAHAN  
2025**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO  
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS PADA PT. ERAJAYA SWASEMBADA TBK  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Indragiri*



**OLEH :**

**ROSIDAH**

**NIM: 101211010139**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI  
TEMBILAHAN  
2025**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO  
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS PADA PT. ERAJAYA SWASEMBADA TBK  
PERIODE 2021-2023**

<sup>1</sup>Rosidah  
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri  
Jl. Soebrantas No. 10 Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau, 292114  
Email : [rosiddah.com@gmail.com](mailto:rosiddah.com@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan yang ada di bursa efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Erajaya swasembada TBK periode 2021-2023 jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Erajaya swasembada TBK periode 2021-2023. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh sebanyak 24 sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Analisis dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan standar perusahaan untuk menghitung rasio keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir berada dalam kondisi **kurang baik** secara keseluruhan. Rasio **likuiditas** tergolong **kurang baik**, ditunjukkan oleh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yang tidak memenuhi standar industri. Rasio Solvabilitas dinyatakan **baik**, namun secara teknis menunjukkan ketergantungan yang cukup tinggi terhadap utang. Dengan Net Profit Margin dan Return on Assets yang rendah, rasio profitabilitas kurang baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu melakukan perbaikan keuangan untuk meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban dan menghasilkan laba.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas, PT. Erajaya Swasembada Tbk, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*.

**FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS USING LIQUIDITY,  
SOLVENCY, AND PROFITABILITY RATIOS AT PT. ERAJAYA  
SWASEMBADA TBK FOR THE 2021-2023 PERIOD**

<sup>1</sup>Rosidah

<sup>1</sup>Management Study Program, Faculty Of Economics And Business, Indragiri  
Islamic Univerdity Jl. Soebrantas No. 10 Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau, 29214  
Email: [rosiddah.com@gmail.com](mailto:rosiddah.com@gmail.com)

**ABSTRACT**

<sup>1</sup>The financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk, which were acquired from the Indonesia Stock Exchange for the years 2021–2023, serve as secondary data for this study. Assessing and analyzing the company's financial performance using liquidity, solvency, and profitability parameters is the aim of this study. All of PT Erajaya Swasembada Tbk's financial reports from the specified time frame make up the study's population. A total of 24 samples were chosen for analysis through the use of purposive sampling. Descriptive quantitative analysis using industry-standard financial ratio computation is the study methodology used.

<sup>137</sup>The results indicate that the overall financial performance of PT Erajaya Swasembada Tbk over the past three years has been less than satisfactory. Liquidity ratios, including the Current Ratio and Quick Ratio, fall below the recommended industry standards, indicating weak short-term financial health. While solvency ratios suggest a relatively stable condition, they also reflect a significant reliance on debt. Profitability ratios, such as Net Profit Margin and Return on Assets, are also low, indicating poor earnings performance. These findings suggest that the company needs to implement financial improvements to enhance its ability to meet obligations and increase profitability.

<sup>69</sup>**Keywords:** Financial Statements, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios, PT Erajaya Swasembada Tbk, Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dengan ini menyatakan

bahwa :

Nama Mahasiswa : ROSIDAH  
NIM : 101211010139  
Kosentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023

Skripsi mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan telah disetujui dan dinilai memenuhi standar ilmiah untuk diuji pada Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*).

Tembilahan, Mei 2025

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Dr.H. AGUS MAULANA, S.E., M.M MUHAMMAD FAUZAN, S.E.,M.M**



### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ROSIDAH

NIM : 101211010139

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023.

Dengan demikian, saya menyatakan bahwa tesis saya adalah karya ilmiah asli saya dan tidak dipengaruhi atau dipengaruhi oleh karya ilmiah orang lain. Jika dikemudian hari terungkap dan dapat dibuktikan bahwa itu adalah plagiat dari karya ilmiah orang lain, saya bersedia untuk dicabut gelar kesarjanaan saya dan diberi sanksi hukum sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tembilahan, Mei 2025

penulis

**ROSIDAH**  
NIM. 101211010139

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat yang diberikannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, salam dan shalawat tercurah kepada Nabi tercinta kita Muhammad SAW dan kedua orang tua, yang telah mencurahkan begitu banyak perhatian dan kasih sayang kepada penulis sehingga dia merasa terdorong untuk menyelesaikan penelitian ini untuk mencapai cita-cita dan memenuhi harapan orang tuanya, khususnya dalam hal penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023”.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan kelulusan untuk Program Sarjana (S1) Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materil, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bujang Al dan Ibu Patimah, yang selalu hadir dengan doa, semangat, cinta, dan dukungan, yang menjadi pendukung utama dalam hidup peneliti dalam segala situasi. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kesejahteraan kepada kedua orang tua peneliti.
2. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc., MA, sebagai Rektor Universitas Islam Indragiri.
3. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Ibu Syafrinadina, SE, M.M., Ketua Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

5. Bapak Dr. H. Agus Maulana, S.E., M.M., Pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan pengetahuan yang berguna dari awal hingga akhir skripsi ini.
6. apak Muhammad Fauzan, S.E., M.M., Pembimbing II, telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan pengetahuan yang bermanfaat dari awal hingga akhir skripsi ini.
7. Penulis berterima kasih kepada semua dosen, karyawan, dan pengajar Program Studi Manajemen ADM yang telah memberikan pengetahuan yang sangat berharga kepada mereka.
8. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada keluarga, sahabat-sahabatku tercinta, baik yang dekat maupun yang jauh, yang telah memberikan inspirasi, kepercayaan, cinta, dan perhatian saya.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis hanya dapat mengucapkan doa dan ucapan terima kasih semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak, ibu, saudara, dan teman-teman semua. Akhir kata, kami berharap penelitian ini membantu semua pihak yang terlibat.

Tembilahan, Mei 2025

ROSIDAH  
NIM. 101211010139

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	
<b>JUDUL HALAMAN DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.A. Latar Belakang Masalah.....	1
1.B. Rumusan Masalah.....	5
1.C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.C.1. Tujuan Penelitian.....	5
1.C.2. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.A. Landasan Teori.....	8
2.A.1. Manajemen Keuangan.....	8
2.A.2. Laporan Keuangan.....	9
2.A.3. Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.A.4. Rasio Keuangan.....	13
2.A.5. Kinerja Keuangan.....	19
2.B. Penelitian Terdahulu.....	21
2.C. Kerangka Pemikiran.....	23
2.D. Hipotesis.....	24
2.E. Variabel Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.A. Desain Penelitian.....	27

1	3.B. Objek dan Waktu Penelitian .....	27
	3.C. Jenis dan Sumber Data.....	28
	3.D. Populasi dan Sampel.....	28
	3.E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
	3.F. Analisis Data dan Pengukuran .....	30
25	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	35
	4.A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	35
	4.B. Hasil Penelitian .....	42
	4.C Pembahasan .....	49
	<b>BAB V PENUTUP</b> .....	57
	5.A Kesimpulan.....	57
	5.B Saran .....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
138	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Laporan Keuangan .....	4
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.2 : Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas .....	30
Tabel 3.3 : Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas .....	32
Tabel 3.4 : Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas .....	33
Tabel 4.1 : Rasio Lancar (CR) PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023 .....	42
Tabel 4.2 : Rasio Cepat (QR) PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023 .....	43
Tabel 4.3 : <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) PT. Erajaya Swasembada Tbk 2021-2023 .....	44
Tabel 4.4 : <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) PT. Erajaya Swasembada Tbk 2021-2023 .....	45
Tabel 4.5 : <i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT. Erajaya Swasembada Tbk 2021-2023 .....	47
Tabel 4.6 : <i>Return On Asset</i> (ROA) Pt. Erajaya Swasembada Tbk 2021-2023.....	48
Tabel 4.7 : Rasio Likuiditas Pt. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023.....	49
Tabel 4.8 : Rasio Solvabilitas Pt. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023.....	51
Tabel 4.9 : Rasio Profitabilitas Pt. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023 .....	53
Tabel 4.10 : Rekapitulasi Rasio keuangan Pt. Erajaya Swasembada Tbk 2021-2023 .....	55

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Erajaya Swasembada Tbk.....	41

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.A. Latar Belakang Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu langkah yang penting dalam mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Proses ini memberikan informasi yang relevan bagi manajemen, investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, analisis laporan keuangan adalah proses sistematis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data dari laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Informasi ini digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis (Harapan, 2018).

Salah satu metode utama dalam analisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga stabilitas jangka panjang, dan menghasilkan laba. Rasio-rasio ini terdiri dari beberapa kategori utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, yang masing-masing memiliki peran spesifik dalam memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2021).

Rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio likuiditas, seperti *current ratio* dan *quick ratio*, memberikan indikator penting mengenai apakah perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk membayar kewajiban lancarnya. Jika rasio ini

berada pada tingkat yang sehat, maka perusahaan dapat dianggap memiliki stabilitas jangka pendek yang baik (Houston, 2018).

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas mengukur berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Ass, 2020).

Rasio profitabilitas, di sisi lain, memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, rasio profitabilitas, seperti *net profit margin*, *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE), mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Analisis rasio ini dapat memberikan wawasan tentang potensi pertumbuhan perusahaan dan daya saingnya di pasar (Fahmi, 2017).

(Bursa efek Indonesia, 2021-2023) Perusahaan eceran Erajaya Swasembada adalah perusahaan perseroan terbuka yang bergerak dalam distribusi peranti telekomunikasi seperti voucher telepon, kartu SIM, modul identitas pelanggan, aksesoris, komputer, dan barang elektronik lainnya. PT Erajaya Swasembada Tbk juga dikenal sebagai entitas yang paling kredibel dalam bisnisnya di Indonesia serta memiliki pangsa pasar yang luas serta jaringan mitra yang besar (Khenvin Hanjaya Tjindra dkk, 2022). Perusahaan ini memiliki

peran penting dalam mendukung pertumbuhan teknologi di Indonesia. Namun, dalam periode 2021-2023, perusahaan ini menghadapi tantangan besar, seperti perubahan perilaku konsumen, persaingan yang semakin ketat di industri teknologi, serta dampak ketidakpastian ekonomi global, tantangan tersebut dapat diatasi dengan analisis laporan keuangan yang tepat, karena analisis ini mampu memberikan panduan bagi perusahaan untuk mengidentifikasi peluang dan risiko yang ada (Gitman dan Zutter, 2015).

Melalui analisis laporan keuangan, khususnya dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, PT Erajaya Swasembada Tbk dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan finansialnya, penggunaan rasio keuangan memberikan alat objektif untuk membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau dibandingkan dengan pesaing. Dengan begitu, perusahaan dapat menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saingnya dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan (Kasmir, 2021).

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam mengenai kinerja keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk selama periode 2021-2023. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menghadapi tantangan di masa depan, analisis laporan keuangan yang dilakukan secara menyeluruh dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya (Harapan, 2018).

**Table 1.1. Data Laporan Keuangan  
PT Erajaya Swasembada Tbk. Tahun 2021-2023  
(Dalam Miliaran)**

Uraian	2021	2022	2023
Aktiva Lancar	6.624.347.489	11.217.075.937	12.964.556.470
Hutang Lancar	4.279.452.623	9.021.226.534	10.330.316.409
Persediaan	3.931.609.101	6.064.666.608	8.046.600.374
Total Liabilities	4.909.863.586	9.855.354.942	12.316.678.087
Total Asset/Aktiva	11.372.225.256	17.058.217.814	20.447.451.702
Total Equity	6.462.361.670	7.202.862.872	8.130.773.615
Laba Bersih	1.116.238.738	1.113.314.822	790.848.871
Penjualan Bersih	43.466.976696	49.471.483.883	60.139.405.675

*Sumber : laporan keuangan konsolidasi PT. Erajaya Swasembada Tbk, 2025.*

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2021-2023. Dapat kita lihat tabel diatas Meskipun PT. Erajaya Swasembada mengalami beberapa penurunan dalam beberapa komponen keuangan selama periode 2021-2023, ada tanda-tanda perbaikan yang signifikan pada tahun 2023. Peningkatan total aktiva lancar dan Penjualan Bersih pada tahun 2022 menunjukkan kondisi keuangan yang lebih baik dan strategi manajemen yang efektif. Namun, peningkatan total utang lancar pada tahun 2023 menunjukkan perlunya perhatian terhadap pengelolaan utang jangka pendek. Secara keseluruhan, perusahaan tampaknya berada pada jalur pemulihan dan pertumbuhan yang positif di tahun 2023.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio**

## **Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023”.**

### **1.B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023 jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas.

### **1.C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.C.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2021-2023 jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas.

#### **1.C.2. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, termasuk:

##### **1. Manfaat Teoritis.**

Diharapkan hasil penelitian akan menambah penelitian tentang manajemen keuangan dan memperluas penelitian tentang analisis tingkat kinerja keuangan kesehatan PT. Erajaya Swasembada menggunakan pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

## 2. Manfaat praktis.

### a. Bagi Manajemen Perusahaan.

Memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan untuk menilai kondisi keuangan mereka, mengambil langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan, dan merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

### b. Bagi penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan lebih dalam mengenai cara menganalisis kinerja keuangan kesehatan PT. Erajaya Swasembada dengan pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas.

### c. Bagi pihak lain.

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberi peneliti yang akan datang lebih banyak referensi dan keuntungan dalam hal penilaian tingkat kinerja keuangan.

## 1.D. Sistematika

Penulisan Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing - masing bab adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan, tujuan, dan manfaat penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas dasar teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini <sup>64</sup> menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data, Analisis Data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ini memberikan gambaran umum tentang subjek <sup>133</sup> penelitian, hasilnya, dan diskusinya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan rekomendasi tentang masalah yang diteliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka adalah lembar di mana sumber referensi yang sudah digunakan dalam penelitian diidentifikasi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.A. Landasan Teori

##### 2.A.1. Manajemen Keuangan

Dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan mereka untuk mencari dana, mengelola dan membagi dana, manajer keuangan berusaha untuk memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang serta keberlanjutan (keberlanjutan) bisnis (Fahmi, 2015). Manajemen keuangan adalah kombinasi dari bidang dan seni yang disebut sebagai manajemen keuangan.

Keputusan tentang investasi, pendanaan, atau pemenuhan kebutuhan dana serta kebijakan adalah salah satu dari banyak keputusan yang dilakukan oleh manajemen keuangan (Musthafa, 2017).

Manajemen menurut para ahli dalam (Irfani, 2020) manajemen keuangan bisa didefinisikan sebagai kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan yang terkait dengan pencarian dan penggunaan dana secara efisiensi dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

(Siti Karmila, 2023) Bagaimana mendapatkan dana (raising of funds) dan menggunakannya (allocation of funds) adalah contoh fungsi keuangan yang dikelola dalam manajemen keuangan. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk menentukan jumlah aktiva yang tepat untuk diinvestasikan, serta sumber dana untuk membiayai aktiva tersebut. Dana untuk membiayai kebutuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber dari luar perusahaan atau dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan dapat berasal dari pasar modal, yaitu

pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang dapat memberikan dana.

<sup>50</sup>JF Bradley: Manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang berfokus pada penggunaan model <sup>41</sup>dan pemilihan sumber modal yang tepat untuk memungkinkan unit pembelanjaan mencapai tujuannya. <sup>12</sup>Fungsi dari Manajemen Keuangan

Perencanaan keuangan, yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan lainnya untuk suatu periode tertentu.

1. Penganggaran Keuangan, yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan merinci pengeluaran dan pemasukan.
2. Pengelolaan Keuangan, yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara. Pencarian Keuangan, yaitu mencari dan memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada untuk kegiatan operasional perusahaan. Penyimpanan Keuangan, yaitu mengumpulkan dana perusahaan dan menyimpan dana tersebut dengan aman. Pengendalian Keuangan, yaitu mengevaluasi <sup>12</sup>dan memperbaiki keuangan dan sistem keuangan perusahaan. Financial Audit, yaitu melakukan audit internal terhadap keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

#### **2.A.2. Laporan Keuangan**

<sup>10</sup>Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan organisasi saat ini atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan merupakan bermacam-macam informasi yang dikoordinasikan dengan metode pembukuan yang rasional dan valid. Analisis laporan keuangan dipergunakan untuk

menggambarkan hal-hal ringkasan fiskal ke dalam unit data yang lebih sederhana dan melihat hubungan dalam yang sangat besar atau memiliki signifikan antara satu sama lain, informasi kuantitatif maupun informasi non-kuantitatif yang sepenuhnya bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut kondisi keuangan yang penting menghasilkan keputusan yang tepat (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Pembentukan laporan keuangan berarti memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan selama suatu waktu tertentu dan waktu di mana informasi tersebut akan bermanfaat bagi mereka yang membutuhkannya dan menunjukkan minat pihak internal maupun eksternal pada perusahaan. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara langsung atau berkala, tergantung pada kebutuhan perusahaan (Shabrina, 2019).

Ada berbagai jenis laporan keuangan, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), termasuk neraca, yang merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas, atau laporan perubahan ekuitas, adalah laporan yang menunjukkan bagaimana ekuitas perusahaan berubah sebagai akibat dari peningkatan atau penurunan modal, berdasarkan keuntungan atau kerugian. Laporan arus kas, atau laporan arus kas, adalah laporan yang menunjukkan bagaimana akun kas perusahaan digunakan dan diperoleh, termasuk arus kas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang transparan, memungkinkan semua pihak terkait menilai kesehatan keuangan perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa depan. Laporan keuangan yang

akurat dan tepat waktu sangat penting dalam menciptakan kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, serta membantu perencanaan strategis dan manajemen risiko. Selain itu, laporan keuangan yang baik dapat memberikan wawasan mengenai kinerja operasional perusahaan dan membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau investasi lebih lanjut (Vellicia Dwi Dafika, 2023).

## 1. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (IAI), 2015, komponen keuangan yang lengkap terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya selama periode tersebut.
- c. Laporan perubahan ekuitas dan arus kas selama periode tersebut.
- d. Catatan atas laporan keuangan selama periode tersebut.
- e. Catatan atas laporan keuangan yang mencakup ringkasan kebijakan akuntansi yang penting dari informasi penjelasan lain.
- f. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan.

### 2.A.3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses menguraikan bagian laporan keuangan menjadi bagian informasi yang lebih kecil dan melihat bagaimana bagian-bagian tersebut berhubungan satu sama lain dengan tujuan untuk

mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. (Harapan, 2018).

Kemudian menjelaskan bahwa pihak-pihak yang memiliki kepentingan di perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan untuk membuat keputusan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan pada masa lalu, sekarang, dan masa depan. (Sujarweni, 2021).

Selain itu, dia menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses membedah laporan keuangan ke dalam bagian-bagian tertentu dan mempelajari bagian-bagian tersebut dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan. (Hery, 2020).

(Aldi Wiranata dkk, 2024), analisis laporan keuangan bahwa Agar laporan keuangan lebih bermakna sehingga dapat dipahami dan dipahami oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Agar laporan keuangan lebih bermakna sehingga dapat dipahami dan dipahami oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan perusahaan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengukur antar judul-judul dalam suatu laporan keuangan. Kemudian analisis laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dimiliki pada suatu periode. Selain itu, analisis laporan keuangan juga bisa dilakukan dalam jangka waktu tertentu, misalnya 5 tahun. Analisis laporan keuangan pada suatu periode tertentu adalah menganalisis judul-judul dalam suatu

laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menilai kinerja dan kemajuan manajemen dari periode ke periode.

Analisis laporan keuangan mempunyai beberapa tujuan bagi berbagai pihak. Secara umum dikatakan tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan selama suatu periode tertentu, baik dari segi aset, modal, kewajiban maupun hasil usaha yang telah dicapai selama periode tersebut;

1. Mengetahui kekurangan perusahaan
2. Mengetahui kekuatan kelebihan perusahaan.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepannya terkait dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
4. Menilai kinerja pengelolaan masa depan untuk menentukan apakah perlu dilakukan penyegaran karena dianggap berhasil atau gagal.
5. Dapat juga digunakan sebagai bahan perbandingan dengan perusahaan lain mengenai hasil yang dicapai.

#### **2.A.4. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan. Ini adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi. (Kasmir, 2016).

Rasio keuangan digunakan untuk menyederhanakan informasi yang menunjukkan hubungan antara setiap pos dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini, kita dapat menilai secara cepat hubungan antara setiap pos

dan membandingkannya dengan rasio lain untuk mendapatkan informasi dan membuat penilaian. (Harapan, 2015).

### 1. Rasio Likuiditas<sup>25</sup>

Rasio likuiditas, juga disebut sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo, adalah profesi yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. (Hery, 2016).

<sup>26</sup> Yang menyatakan bahwa ada perusahaan yang tidak mampu atau tidak sanggup untuk membayar seluruh atau sebagian utang (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih. Atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo tersebut (Kasmir,<sup>27</sup> 2016).

Rasio likuiditas ini sangat penting karena ketidakmampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek dapat berakibat kebangkrutan sebuah perusahaan. Rasio ini memperkirakan kapasitas likuiditas jangka pendek sebuah perusahaan dengan melihat sumber daya berkelanjutan perusahaan terhadap kewajiban saat ini kewajiban yang dimaksud disini adalah kewajiban perusahaan (Fahmi, 2014).

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)<sup>7</sup>

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain,

seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan hutang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi persediaan dan piutang.

Aktiva lancar (*current assets*) merupakan suatu harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

Dibawah ini merupakan rumus yang dipergunakan untuk perhitungan rasio lancar :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari total nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena nilai sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama

untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

<sup>21</sup> *Quick ratio* yang terhitung menggunakan formula adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### <sup>5</sup> 3. Rasio Solvabilitas

(Kamelia, 2020) Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Atau dalam arti luas rasio solvabilitas atau rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjangnya. Perusahaan yang memiliki aset kekayaan yang cukup untuk membayar semua liabilitiesnya disebut *solvable*, sedangkan yang tidak disebut *insolvable*. Dalam rasio solvabilitas terdapat beberapa jenis diantaranya yaitu:

#### 1. Rasio Hutang terhadap Asset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Rasio ini juga seringkali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset kemampuan perusahaan dalam menajamin

liabilitiesnya dengan sejumlah aset yang dimilikinya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. *Debt To Equity* yaitu imbalan antara liabilitas yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

## 4. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai suatu rasio yang dipergunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, titik rasio ini memberikan indikator tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola hasil usaha dan biaya pengeluaran. Hal tersebut terlihat dari keuntungan yang didapatkan dari penjualan serta beban yang menyertai dalam mendapatkan penghasilan tersebut. (Marwansyah, Sofyan, 2018) rasio ini penggunaanya dilakukan melalui perbandingan antara berbagai macam komponen pada laporan keuangan, khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran tersebut dilakukan

selama beberapa waktu periode dimana suatu perusahaan yang beroperasi, dan tujuan untuk mengamati bagaimana perkembangan perusahaan baik menurun ataupun meningkat, selama rentang waktu tertentu serta untuk mencari alasan perubahan-perubahan tersebut (Sanjaya, 2018).

Profitabilitas perusahaan adalah komponen yang menjadi dasar pertimbangan evaluasi kondisi pada suatu entitas perusahaan yang menjadi sebuah alat analisis yang mampu menilai kinerja keuangan perusahaan. (Masyitah, Emi, 2018) Rasio profitabilitas mengukur efektivitas suatu manajemen berdasarkan menurut penjualan dan investasi. Profitabilitas memiliki arti penting pada bisnis sebagai analisis pertahanan kelangsungan hidup perusahaan pada jangka panjang, lantaran profitabilitas dapat memberikan informasi apakah badan bisnis tersebut memiliki prospek yang baik pada masa berikutnya. (Verginia Sepang ddk, 2018) Tujuan rasio profitabilitas yaitu dapat memberikan gambaran posisi laba keuangan perusahaan dari perbandingan periode sebelumnya dengan periode sekarang, dapat mengetahui bagaimana produktivitas pada semua dana perusahaan yang telah digunakan baik dalam bentuk modal pinjaman ataupun modal sendiri.

Jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan oleh suatu perusahaan, yaitu:

#### *1. Net Profit Margin*

Rasio ini dipakai sebagai pengukur kemampuan perusahaan membentuk keuntungan neto menurut penjualan bersih yang pada periode tersebut telah dilakukan oleh entitas perusahaan. Rasio ini pula menerangkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan, dimana dikatakan semakin tinggi nilai rasio ini

semakin baik pula lantaran dipercaya kemampuan perusahaan dalam menerima keuntungan relatif tinggi (Kasmir, 2018).

Rumus *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

## 2. *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan sebagai pengukur kemampuan sebuah entitas dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih berdasarkan pada total aktiva keseluruhan pada perusahaan tersebut sesuai periode (Kasmir, 2018).

Rumus *Return on Asset*:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### 2.A.5. *Kinerja Keuangan*

Kinerja dapat didefinisikan sebagai gambaran yang berkaitan dengan tingkat pencapaian dalam melaksanakan suatu kegiatan, rencana, kebijakan untuk mencapai tujuan, visi dan misi dan tujuan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai analisis yang dapat dilakukan untuk dapat melihat serta menilai perusahaan dalam menjalankan usahanya telah sejauh mana sesuai dengan aturan dalam pelaksanaan, operasional keuangan dalam kategori baik dan benar. (Mardahleni, 2017) Kinerja keuangan juga dapat memberikan suatu gambaran

mengenai posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, dalam hal ini, meningkatkan atau mendistribusikan modal, dan sering dapat diukur dengan metrik seperti likuiditas, profitabilitas, dan modal (Cahya dkk, 2021).

Tujuan kinerja keuangan antara lain dapat melihat tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan suatu perusahaan, terutama dalam situasi likuid, dan tingkat kecukupan modal serta profitabilitas perusahaan yang dapat dicapai pada kuartal saat ini dan sebelumnya. (Azhar Cholil, 2021) Kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif untuk dapat mengetahui perusahaan memiliki kemampuan pada saat mendapatkan keuntungan dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya secara efisien. (Ratnaningsih dkk, 2012) Jika kinerja perusahaan dalam kategori baik, maka nilai bisnis sejajar dengan kinerja tinggi. Investor dapat berinvestasi lebih banyak pada perusahaan dengan nilai bisnis yang tinggi, karena ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik-baik saja dan memiliki masa depan yang baik (Sanjaya, 2018).

<sup>13</sup> Kinerja Keuangan Pada prinsipnya, kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi pihak manajemen, melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu terhadap pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak eksternal, manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu, yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan kegiatannya, bagaimanapun juga penilaian terhadap kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sangat diperlukan sebagai dasar dalam

menentukan kebijakan di masa yang akan datang (Desmita Sari, Muhammad Fauzan, 2024).

## 2.B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

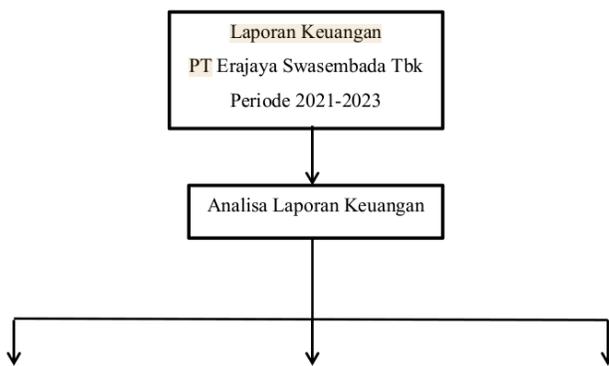
NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Ilham Kudratul Alam, Sarpan (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Pada Pt. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2019-2021.	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.	Menunjukkan bahwa rasio likuiditas (CR) rata-rata 1,51 kali diatas 0,76. (QR) rata-rata 1,51 kali 0,76. Hasil perhitungan rasio solvabilitas (DAR) sebesar 0,47 dibawah 38,74 kali. (DER) rata rata 0,90 kali diatas 0,06 kali. Hasil perhitungan rasio profitabilitas (GPM) rata-rata 10,00% diatas 8,4%. OPM 2,6% dan -3,0%. ROA 4% dibawah 70,5%. (ROE) rata-rata 10,4% diatas 8,2%. Hasil perhitungan rata-rata 10,4% diatas 8,2%.memiliki kinerja yang baik dengan rata-rata 1.6% dan berada diatas -26,2%. Hasil perhitungan rasio aktivitas (TATO) Hasil perhitungan rasio aktivitas (TATO) kurang baik sebesar 3,4 kali dan dibawah 7,63 kali. (ITO) kurang baik yaitu sebesar 9,13 karena berada dibawah 74,77 kali.
2	Khenvin hanjaya tjindra, syarifah yustin ekasari, galih putranto, rully arestha, elita darmasari	Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2017-2021	Analisis Rasio Keuangan, Rasio Keuangan	Berdasarkan perusahaan dapat meningkatkan aset sangat lancarnya dan mengelolanya dengan lebih baik agar perusahaan dapat menunaikan liabilitas lancarnya dengan memakai aktiva sangat lancarnya, menambah modal dan aset dengan jumlah tambahan pinjaman agar dapat meminimalisir risiko keuangan

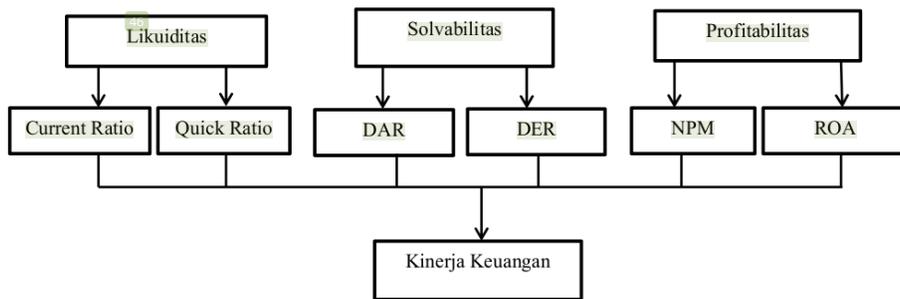
NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
	(2022)			dan perusahaan juga harus menurunkan beban operasionalnya agar dapat lebih baik dalam menghasilkan laba.
3	Jeffry Simanullang (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Pada PT Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2019-2020	Kinerja Keuangan, Profitabilitas, <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i>	<i>Net Profit Margin</i> PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami peningkatan selama tahun 2019-2020. Peningkatan <i>Return on Asset</i> PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan adanya peningkatan laba bersih perusahaan yang diikuti dengan peningkatan total aset perusahaan pada periode tersebut <i>Return on Equity</i> PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami peningkatan selama tahun 2019-2020. Peningkatan <i>Return on Equity</i> PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.
4	Irfan Ardiansyah (2023)	Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Erajaya Swasembada Tbk. Periode 2018-2021	<i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Return On Investment</i> .	Dari yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rumusan masalah yang pertama tentang analisis laporan keuangan dengan metode rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan <i>Current Ratio</i> dapat dikatakan baik akan tetapi untuk <i>Cash Ratio</i> kurang maksimal, sedangkan <i>Quick Ratio</i> perusahaan dalam pinjaman utang lancar perusahaan. Kedua analisis laporan keuangan dengan metode profitabilitas yang diukur dengan menggunakan <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On</i>

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
				<i>Equity, Return On Investment</i> cukup baik akan tetapi pada tahun tertentu mengalami penurunan dan tahun berikutnya mengalami signifikan.
5	Vita Diah Sukmawati, Hanik Soviana, Bheta Ariyantina, Adelina Citradewi (2022)	Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021)	Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas	Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Erajaya Swasembada perlu melakukan evaluasi dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan laba, aset dan ekuitas guna meningkatkan profitabilitas PT Erajaya Swasembada.

## 2.C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran





## 2.D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian ini. Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut : “diduga kinerja keuangan yang dicapai oleh PT Erajaya Swasembada Tbk periode 2021-2023, jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam keadaan baik.”

## 2.E. Variabel Penelitian

**Tabel 2.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Rasio Likuiditas	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban	- <b>Current Ratio</b> = (Aktiva Lancar / Hutang Lancar) × 100% (Rata-rata industri: 200% menurut Kasmir)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
	jangka pendek (hutang lancar) dengan aktiva lancar yang dimiliki. (Kasmir, 2018).	
		- <b>Quick Ratio</b> = $((\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$ (Rata-rata industri: 150%)
Rasio Solvabilitas	Rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. (Kasmir, 2018)	- <b>Debt to Asset Ratio</b> = $(\text{Total liabilites} / \text{Total asset}) \times 100\%$ (Rata-rata industri: 35%)
		- <b>Debt to Equity Ratio</b> = $(\text{Total liabilitas} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$ (Rata-rata industri: 90%)
Rasio Profitabilitas	rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan	- <b>Net Profit Margin</b> = $(\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih}) \times 100\%$ (Rata-rata industri: 20%)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
	operasionalnya. Semakin besar, semakin baik. (Kasmir, 2018)	
		- <i>Return on Asset (ROA)</i> = (Laba Bersih / Total Aktiva) × 100% (Rata-rata industri: 40%)
Kinerja keuangan	Merupakan hasil akhir dari proses manajemen keuangan, ditunjukkan oleh perbandingan antara pencapaian keuangan aktual dengan standar atau tolok ukur yang berlaku, seperti rasio keuangan. (Kasmir, 2018)	Dinyatakan melalui pencapaian nilai rasio-rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas) dibandingkan dengan rata-rata atau standar industri. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio likuiditas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas cukup baik, namun kurang ideal dibanding standar.</li> <li>- Perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban tanpa persediaan.</li> </ul> </li> <li>b. Rasio solvabilitas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur pendanaan dominan menggunakan utang, risiko keuangan tinggi.</li> <li>- Beban utang terhadap modal tinggi, meningkatkan risiko leverage.</li> </ul> </li> <li>c. Rasio profitabilitas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat keuntungan sangat rendah, efisiensi laba perlu ditingkatkan.</li> <li>- Penggunaan aset belum optimal dalam menghasilkan laba.</li> </ul> </li> </ul>

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Ghozali, 2018) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang sifatnya independen sehingga diperoleh gambaran tentang variabel-variabel tersebut (Sujarweni, 2019).

Dengan demikian, penelitian kuantitatif deskriptif adalah menjelaskan deskripsi atau pemaparan data objek penelitian dari data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis melalui laporan keuangan perusahaan.

##### **3.B. Objek dan Waktu Penelitian**

###### **3.A.1. Obyek Penelitian**

<sup>38</sup> Lokasi Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Erajaya Swasembada Tbk pada periode tahun 2021 – 2023.

#### 3.A.2. Waktu Penelitian

Adapun rencana waktu untuk siap tahapan penelitian dari pengumpulan data hingga analisis dan penulisan laporan Bulan Desember 2024 – Mei 2025.

### 3.C. Jenis dan Sumber Data

#### 3.B.1. Jenis Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data berupa Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau nominal yang dapat dihitung yaitu berupa laporan keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk pada periode 2021-2023.

#### 3.B.2. Sumber Data

(Sujarweni, 2018) sumber data <sup>22</sup> adalah subjek dari mana sumber data itu diperoleh. Kemudian sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang bersumber dan terbukti secara fisik yang telah dipublikasikan Di Bursa Efek Indonesia melalui <sup>91</sup> <https://www.idx.co.id> dan situs PT. Erajaya Swasembada Tbk <https://www.Erajaya Swasembada.com>.

### 3.D. Populasi dan Sampel

#### 3.C.1. Populasi

(Handayani, 2020) populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek dalam suatu penelitian. Populasi harus memiliki kesamaan sifat serta relevansi dengan tujuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi keseluruhan yang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk periode 2021-2023, karena data tersebut memuat informasi yang relevan dan diperlukan untuk dianalisis.

### 3.C.2. Sampel

Berdasarkan populasi tersebut, peneliti menetapkan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Handayani (2018), *purposive sampling* bertujuan untuk memilih elemen-elemen yang secara khusus memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 24 sampel, yaitu laporan keuangan laba rugi PT Erajaya Swasembada Tbk periode 2021-2023.

### 3.E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT. Erajaya Swasembada Tbk periode 2021-2023 yang dipublikasikan melalui situs resmi

perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Data meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

### 3.F. Analisis Data dan Pengukuran

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas tentang Penilaian apakah dalam keadaan baik. Adapun alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.F.1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini penting untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang dan mempertahankan likuiditas.

**Tabel 3.2**  
**Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas**

Kondisi	Rasio Likuiditas	
	CR	QR
Baik	> 200%	> 150%
Cukup Baik	= 200%	= 150%
Kurang Baik	< 200%	< 150%

Sumber: (Kasmir, 2016)

<sup>48</sup>  
a. *Current Ratio (CR)*

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{huta lancar}} \times 100\%$$

<sup>49</sup>  
b. *Quick Ratio (QR)*

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory).

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

<sup>50</sup>  
**3.F.2. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini penting untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang dan mempertahankan solvabilitas.

**Tabel 3.3**

### Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas

Kondisi	Rasio Solvabilitas	
	DAR	DER
Baik	> 35%	> 90%
Cukup Baik	= 35%	= 90%
Kurang Baik	< 35%	< 90%

Sumber: (Kasmir, 2016)

a. **Debt to Asset Ratio (DAR)**

**Debt Ratio** merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

b. **Debt to Equity Ratio (DER)**

Total **Debt to Equity Ratio** merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari Analisis Kinerja Keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

### 3.F.3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio ini penting untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mempertahankan profitabilitas.

**Tabel 3.4**  
Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas

Kondisi	Rasio Profitabilitas	
	NPM	ROA
Baik	> 20%	> 30%
Cukup Baik	= 20%	= 30%
Kurang Baik	< 20%	< 30%

Sumber: (Kasmir, 2016)

a. Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. *Return on Asset (ROA)*

Hasil pengembalian atas aset digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.” Hasil pengembalian atas aset dihitung dengan mengaplikasikan rumus sebagai berikut:

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **4.A.I. Sejarah Singkat PT. Erajaya Swasembada Tbk**

PT Erajaya Swasembada Tbk didirikan pada tanggal 8 Oktober 1996 di Jakarta. Pada masa awal pendiriannya, Erajaya belum langsung menjalankan aktivitas operasional secara besar-besaran, tetapi fokus membangun pondasi perusahaan di bidang distribusi perangkat telekomunikasi. Perusahaan mulai mengembangkan jejaring dan menjalin kerja sama dengan beberapa produsen handphone dan perangkat teknologi lainnya.

Barulah pada tahun 2000, Erajaya mulai menjalankan kegiatan usaha komersial secara aktif, terutama di bidang distribusi ponsel dan aksesorisnya. Sejak saat itu, perusahaan mulai membangun reputasi sebagai distributor terpercaya bagi produk-produk teknologi seluler.

Selama dekade pertama operasinya, Erajaya berkembang cukup pesat. Perusahaan mulai menjalin kemitraan dengan berbagai merek ternama di dunia seperti *Nokia*, *Samsung*, dan *Sony Ericsson*. Dengan meningkatnya kebutuhan pasar terhadap ponsel dan perangkat telekomunikasi, Erajaya memperluas jaringan distribusinya ke berbagai kota besar di Indonesia

Tak hanya distribusi, Erajaya juga mulai merambah ke sektor ritel dengan membuka toko-toko yang melayani langsung konsumen, seperti Erafone. Erajaya juga membentuk anak-anak perusahaan untuk mendukung kegiatan operasinya, seperti PT Teletama Artha Mandiri (TAM), yang kemudian menjadi distributor resmi untuk beberapa brand terkenal.

Tahun 2011 menjadi momen penting dalam sejarah perusahaan karena PT Erajaya Swasembada Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ERAA. IPO ini memperkuat struktur keuangan perusahaan dan membuka jalan untuk ekspansi lebih agresif.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, Erajaya memperluas lini bisnisnya dengan menjual berbagai produk *digital lifestyle*, *aksesoris*, *gadget* pintar, serta perangkat teknologi lainnya. Perusahaan juga meningkatkan integrasi sistem distribusi dengan teknologi informasi untuk mengoptimalkan pengelolaan rantai pasok (*supply chain*).

Memasuki era digital, Erajaya mulai mengembangkan pendekatan omnichannel dengan mengintegrasikan *platform online* dan *offline*. Konsumen kini bisa membeli produk Erajaya melalui gerai fisik seperti *Erafone* dan *iBox*, maupun lewat *platform e-commerce* milik perusahaan seperti *aerospace.com*.

Selain memperkuat pasar dalam negeri, Erajaya mulai melakukan ekspansi ke luar negeri, seperti ke Malaysia dan Singapura. Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan *Apple* untuk membuka lebih banyak gerai *iBox* dan menjadi distributor produk *Apple* resmi di Indonesia. Di sisi lain, Erajaya terus memperkuat *segmen lifestyle* dengan membuka *Urban Republic* dan berbagai lini ritel baru.

Selama masa pandemi COVID-19, Erajaya termasuk perusahaan yang mampu bertahan dan bahkan tetap mencatat pertumbuhan. Hal ini karena tingginya permintaan terhadap perangkat digital dan kebutuhan konektivitas selama masa kerja dan belajar dari rumah.

Erajaya mempercepat digitalisasi proses pembelian dan pengiriman. Mereka juga mulai merambah sektor baru seperti kesehatan (melalui produk-produk wearable dan alat kesehatan digital), makanan dan minuman (melalui anak usaha Erajaya *Food & Nourishment*), hingga ekspansi ke travel retail di bandara lewat kolaborasi dengan mitra global seperti JD.com dan Grand Lucky.

Pada periode ini, Erajaya semakin fokus pada transformasi digital dan keberlanjutan bisnis. Perusahaan memperluas toko-toko pintar (*smart store*), memperkuat strategi e-commerce dan logistik internal, serta mengintegrasikan sistem loyalitas pelanggan. Hingga tahun 2025, Erajaya telah mengoperasikan

lebih dari **1.700 gerai ritel** di seluruh Indonesia dan terus menambah jumlah titik distribusi.

Selain itu, Erajaya juga aktif dalam pengembangan produk lokal dan mendukung ekosistem startup dengan pendekatan kolaboratif. Mereka mulai berinvestasi dalam layanan keuangan digital dan teknologi pembayaran untuk mendukung transaksi yang lebih cepat dan aman.

#### **4.A.2. Visi dan Misi Perusahaan**

##### a. Visi

Menyediakan perangkat bergerak dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan gaya hidup.

##### 3. Misi

Menjadi Perusahaan terdepan di bidang distribusi dan ritel yang memiliki akses langsung kepada konsumen dan pengecer secara terintegrasi yang menyediakan rangkaian lengkap perangkat bergerak dan solusi.

#### **4.A.3. Nilai dan Budaya Perusahaan**

Berikut nilai- nilai yang diterapkan perusahaan PT. Erajaya Swasembada Tbk antara lain :

a. *Innovation*, Berpikir strategis.

b. *Leadership*, Kepemimpinan yang strategis, kemampuan memimpin orang lain dan kemampuan mengembangkan orang lain.

c. *Excellent Customer Service*, Menghargai, bekerja sama dan lingkungan yang baik.

d. *Agility*, Ketangkasan dalam berkreasi.

e. *Digital*, Kesadaran akan teknologi.

#### 4.A.4. Strategi Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk telah mengembangkan strategi diversifikasi bisnis sebagai langkah utama untuk memperluas jangkauan pasarnya. Perusahaan ini tidak hanya fokus pada penjualan perangkat *elektronik* dan *gadget*, tetapi juga mulai merambah ke sektor lain melalui empat lini vertikal bisnis, yaitu Erajaya *Digital*, *Erajaya Active Lifestyle*, *Erajaya Beauty and Wellness*, serta *Erajaya Food and Nourishment*. Strategi ini menunjukkan komitmen Erajaya untuk tidak bergantung pada satu jenis produk saja, melainkan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih beragam dan menyentuh berbagai aspek kehidupan konsumen.

Erajaya Digital tetap menjadi tulang punggung perusahaan dengan fokus pada distribusi dan *ritel gadget, smartphone*, serta *aksesori* melalui gerai-gerai seperti *Erafone, iBox, Samsung Store*, dan *Mi Store*. Sementara itu, ini Erajaya *Active Lifestyle* menghadirkan produk-produk olahraga dan gaya hidup aktif yang kini semakin diminati masyarakat. Di sisi lain, Erajaya *Beauty and Wellness* menawarkan produk-produk kecantikan dan kesehatan, sedangkan Erajaya *Food and Nourishment* menargetkan pasar makanan dan minuman—sebuah langkah yang cukup unik bagi perusahaan teknologi ritel.

Selain diversifikasi, strategi ekspansi jaringan ritel menjadi fokus utama Erajaya. Perusahaan secara konsisten menambah jumlah gerai fisik di berbagai

wilayah Indonesia, termasuk kota-kota sekunder dan wilayah di luar Pulau Jawa. Bahkan, ekspansi ini juga meluas ke pasar regional seperti Singapura dan Malaysia. Hingga pertengahan 2023, Erajaya telah mengoperasikan hampir 2.000 toko. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan penetrasi pasar dan memudahkan konsumen dalam mengakses produk-produk Erajaya.

Dalam menghadapi era digital, Erajaya juga menerapkan *strategi omnichannel*, yaitu mengintegrasikan kanal penjualan *online* dan *offline* untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih mulus. Melalui fitur seperti "*Click and Pick-up*", pengiriman cepat "*Era Express*", serta *event digital* seperti *iBoxing Week*, Erajaya memberikan *fleksibilitas* dan kenyamanan lebih bagi konsumennya. Pendekatan ini memperkuat posisi Erajaya di tengah persaingan industri ritel yang semakin bergeser ke arah digital.

Selanjutnya, Erajaya terus melakukan diversifikasi produk dengan menambahkan brand-brand baru dan inovatif di setiap lini bisnisnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang dan menjaga agar perusahaan tetap relevan di pasar. Perusahaan juga aktif membangun kemitraan strategis, baik dengan merek global maupun lokal, guna memperluas jangkauan produk serta layanan yang mereka tawarkan.

Fokus Erajaya ke depan adalah pengembangan bisnis yang berkelanjutan, termasuk melalui peningkatan kapabilitas *platform* digital seperti *Eraspace*. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai kanal penjualan, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun loyalitas pelanggan dan memperkuat hubungan langsung dengan konsumen. Dengan semua strategi ini, Erajaya berambisi untuk

mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar ritel elektronik di Indonesia dan sekaligus menjelajahi peluang pertumbuhan di sektor-sektor baru.

#### 4.A.5. Struktur Organisasi PT. Erajaya Swasembada Tbk

Struktur organisasi PT. Erajaya Swasembada Tbk dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi PT. Erajaya Swasembada Tbk**



Sumber: PT. Erajaya Swasembada Tbk, 2025

#### 4.B. Hasil Penelitian

##### 4.B.1. Analisis Rasio Likuiditas

###### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Rasio lancar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan rasio lancar PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar 2021} = \frac{6.624.347.489}{4.279.452.623} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar 2021} = 1,5479 \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar 2021} = 154,79\%$$

Di bawah disajikan tabel perkembangan rasio lancar PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021-2023.

**Tabel 4.1.**

##### **Rasio Lancar (CR) PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang lancar	Hasil	Keterangan
-------	---------------	---------------	-------	------------

2021	6.624.347.489	4.279.452.623	154,79% < 200%	Kurang Baik
2022	11.217.075.937	9.021.226.534	124,34% < 200%	Kurang Baik
2023	12.964.556.470	10.330.316.409	125,50% < 200%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan tabel 4.1 rasio lancar Pada tahun 2021, rasio lancar perusahaan tercatat sebesar 154,79%, kemudian menurun menjadi 124,34% pada tahun 2022, dan sedikit meningkat menjadi 125,50% pada tahun 2023.

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan rasio cepat PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat 2021} = \frac{6.624.347.489 - 3.931.609.101}{4.279.452.623} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Cepat 2021} = 0,6292 \times 100\%$$

$$\text{Rasio Cepat 2021} = 62,92\%$$

**Tabel 4.2.**

**Rasio Cepat (QR) PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023**

Tahun	Aktiva Lancar - Persediaan	Hutang lancar	Hasil	Keterangan
2021	2.692.738.388	4.279.452.623	62,92% < 150%	Kurang Baik
2022	5.152.409.329	9.021.226.534	57,11% < 150%	Kurang Baik
2023	4.917.956.096	10.330.316.409	47,61% < 150%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.2 Pada tahun 2021, rasio cepat tercatat sebesar 62,92%, lalu turun menjadi 57,11% pada tahun 2022, dan kembali menurun menjadi 47,61% pada tahun 2023. Angka-angka tersebut masih jauh dari standar ideal rasio cepat sebesar 150%, yang mencerminkan kemampuan likuiditas yang baik.

#### 4.B.2. Analisis Rasio Solvabilitas

##### 1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio hutang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar. Hutang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Rasio hutang terhadap aset dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan Debt to Asset Ratio PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} 2021 = \frac{4.909.863.586}{11.372.225.256} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} 2021 = 0,4317 \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} 2021 = 43,17\%$$

**Tabel 4.3.**

**Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023**

Tahun	Total Liabilities	Total Asset	Hasil	Keterangan
2021	4.909.863.586	11.372.225.256	43,17% > 35%	Baik
2022	9.855.354.942	17.058.217.814	57,77% > 35%	Baik
2023	12.316.678.087	20.447.451.702	60,23% > 35%	Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 data rasio Total Liabilities *Debt to Total Assets* (DAR) Pada tahun 2021, rasio ini tercatat sebesar 43,17%, artinya sekitar 43% dari total aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Nilai ini melebihi batas minimum ideal 35%, sehingga dinilai baik karena perusahaan mampu memanfaatkan hutang secara sehat sebagai sumber pembiayaan tanpa terlalu membebani struktur modalnya. Pada tahun 2022, rasio ini meningkat menjadi 57,77%, dan kembali naik di tahun 2023 menjadi 60,23%, yang menunjukkan ketergantungan yang semakin tinggi terhadap hutang dalam pembiayaan aset.

**2. Debt to Equity Ratio (DER)**

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{total\ liabilities}{total\ equity} \times 100\%$$

Contoh perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Erajaya Swasembada Tbk tahun

2021 sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio 2021} = \frac{4.909.863.586}{6.462.361.670} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2021} = 0,7597 \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2021} = 75,98\%$$

Tabel 4.4.

***Debt to Equity Ratio (DER) PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023***

Tahun	Total Liabilities	Total Equity	Hasil	Keterangan
2021	4.909.863.586	6.462.361.670	75,98% < 90%	Kurang Baik
2022	9.855.354.942	7.202.862.872	136,82% > 90%	Baik
2023	12.316.678.087	8.130.773.615	151,48% > 90%	Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diatas data rasio *Debt to Equity* (DER) Pada tahun 2021, DER berada di angka 75,98%, yang berarti total utang perusahaan hanya sebesar 75,98% dari total ekuitas. Nilai ini masih berada di bawah batas ideal 90%, sehingga dinilai kurang baik karena menunjukkan bahwa perusahaan terlalu konservatif dalam menggunakan utang untuk menunjang kegiatan operasional atau ekspansi. Namun, pada tahun 2022, DER meningkat menjadi 136,82%, menandakan bahwa perusahaan mulai memanfaatkan utang secara lebih agresif untuk mendukung pertumbuhan usaha. Peningkatan ini dinilai baik karena menunjukkan bahwa manajemen telah mulai menggunakan pendanaan eksternal sebagai strategi leverage guna meningkatkan return. Pada tahun 2023, rasio DER

kembali naik menjadi 151,48%, yang memperkuat indikasi bahwa perusahaan semakin aktif menggunakan utang sebagai sumber pendanaan.

#### 4.B.3. Analisis Rasio Profitabilitas

##### 1. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total penjualan bersih. NPM menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya dan pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan Net Profit Margin PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin 2021} = \frac{1.116.238.738}{43.466.976.696} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2021} = 0,0256 \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2021} = 2,56\%$$

Tabel 4.5.

##### Net Profit Margin (NPM) PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Hasil	Keterangan
2021	1.116.238.738	43.466.976.696	2,56% < 20%	Kurang Baik
2022	1.113.314.822	49.471.483.883	2,25% < 20%	Kurang Baik
2023	790.848.871	60.139.405.675	1,32% < 20%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas data rasio *Net Profit Margin* (NPM) Pada tahun 2021, NPM tercatat sebesar 2,56%, Nilai ini jauh di bawah standar ideal sebesar 20%, sehingga dikategorikan sebagai kurang baik. Kondisi ini berlanjut pada tahun 2022, di mana NPM menurun menjadi 2,25%, mencerminkan penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya. Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan penjualan, keuntungan bersih tidak ikut naik secara proporsional. Pada tahun 2023, NPM kembali turun menjadi 1,32%, menandakan bahwa profitabilitas perusahaan terus melemah.

## 2. Return on Assets (ROA)

Hasil pengembalian atas aset digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Hasil pengembalian atas aset dihitung dengan mengaplikasikan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan *Return on Assets* PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets 2021} = \frac{1.116.238.738}{11.372.225.256} \times 100\%$$

$$\text{Return on Assets 2021} = 0,0981 \times 100\%$$

$$\text{Return on Assets 2021} = 9,82\%$$

**Tabel 4.6.**  
**Return on Assets (ROA) PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023**

Tahun	Laba Bersih	Total Asset/ Aktiva	Hasil	Keterangan
2021	1.116.238.738	11.372.225.256	9,82% < 30%	Kurang Baik
2022	1.113.314.822	17.058.217.814	6,52% < 30%	Kurang Baik
2023	790.848.871	20.447.451.702	3,86% < 30%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6. data rasio *Return on Assets* (ROA) Pada tahun 2021, ROA tercatat sebesar 9,82%, Nilai ini masih jauh di bawah standar ideal sebesar 30%, sehingga dikategorikan sebagai kurang baik. Pada tahun 2022, ROA justru mengalami penurunan menjadi 6,52%, meskipun total aset meningkat. Penurunan ini mengindikasikan bahwa penambahan aset tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih yang sepadan. Kondisi memburuk pada tahun 2023, di mana ROA kembali turun menjadi 3,86%, mencerminkan bahwa efektivitas aset dalam menghasilkan keuntungan semakin menurun.

#### 4.C Pembahasan

##### 4.C.1. Analisis Rasio Likuiditas

**Tabel 4.7.**  
**Rasio Likuiditas PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023**

Rasio	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar industri	Kinerja keuangan
CR	154,79%	124,34%	125,50%	134,88%	200%	Kurang Baik
QR	62,92%	57,11%	47,61%	55,88%	150%	Kurang

						Baik
--	--	--	--	--	--	------

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan rasio menurut Kasmir (2016), likuiditas perusahaan dapat dianalisis melalui *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)*. CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan seluruh aset lancarnya. Kasmir menyebutkan bahwa standar ideal CR adalah 200%, artinya perusahaan sebaiknya memiliki aset lancar dua kali lebih besar daripada hutang lancarnya. Selama periode 2021 hingga 2023, CR PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami penurunan dari 154,79% pada tahun 2021, menjadi 124,34% pada tahun 2022, dan sedikit naik menjadi 125,50% pada tahun 2023. Meskipun rasio ini masih berada di atas 100%, yang berarti aset lancar perusahaan masih cukup untuk menutupi kewajiban lancar, nilainya tetap berada di bawah standar ideal.

Dan berdasarkan hasil perhitungan kondisi likuiditas PT Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2021 hingga 2023 masih kurang baik. Agar lebih baik perusahaan harus meningkatkan jumlah aset lancar, terutama yang paling likuid seperti kas dan setara kas, serta melakukan pengelolaan kewajiban lancar secara lebih efisien. Langkah ini penting untuk memperbaiki kondisi likuiditas secara keseluruhan dan memastikan kesehatan keuangan jangka pendek yang lebih stabil.

Sementara itu, QR atau rasio cepat mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Menurut Kasmir, standar ideal QR adalah 150%, yang berarti aset likuid minimal harus

sama besar dengan utang lancar. QR PT. Erajaya Swasembada Tbk menunjukkan penurunan atau kurang baik setiap tahunnya, yakni dari 62,92% pada 2021, menjadi 57,11% pada 2022, dan turun lagi menjadi 47,61% pada 2023.

Dan berdasarkan hasil perhitungan kondisi QR yang dibandingkan dengan standar ideal menurut Kasmir, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas PT. Erajaya Swasembada Tbk selama tahun 2021 hingga 2023 berada dalam kategori kurang baik. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan aset lancarnya yang paling likuid serta mengelola kewajiban lancar secara lebih efisien guna mencapai kondisi likuiditas yang lebih ideal dan sehat secara keuangan.

#### 4.C.2. Analisis Rasio Solvabilitas

**Tabel 4.8.**  
**Rasio Solvabilitas PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023**

Rasio	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar industri	Kinerja keuangan
DAR	43,17%	57,77%	60,23%	53,72%	35%	Baik
DER	75,98%	136,82%	151,48%	121,42%	90%	Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2016), salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka panjangnya adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), Kasmir menyebutkan bahwa standar industri yang ideal untuk DAR adalah maksimal 35%, yang berarti maksimal 35% dari total aset dibiayai dengan hutang. Namun, rasio DAR PT. Erajaya Swasembada Tbk menunjukkan tren peningkatan dalam tiga tahun terakhir, yakni sebesar 43,17% pada tahun 2021, meningkat menjadi 57,77% pada 2022, dan kembali naik menjadi 60,23% pada tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa kondisi DAR PT Erajaya Swasembada selama periode 2021 sampai 2023 dinilai baik dikarenakan perusahaan mampu memanfaatkan utang secara sehat sebagai sumber pembiayaan tanpa membebani struktur modalnya, demikian Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pengelolaan struktur modal secara lebih hati-hati agar proporsi utang dapat dikendalikan dan risiko keuangan dapat diminimalkan guna menjaga keberlangsungan perusahaan.

Sedangkan DER menurut Kasmir (2016), salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, di mana standar industri yang ideal adalah maksimal 90%. Pada tahun 2021, DER PT. Erajaya Swasembada Tbk berada di angka 75,98%, yang masih berada di bawah standar ideal, menunjukkan bahwa pada saat itu perusahaan memiliki struktur modal yang cukup sehat dan belum terlalu bergantung pada hutang. Namun, pada tahun 2022, DER naik drastis menjadi 136,82%, dan kembali meningkat menjadi 151,48% pada tahun 2023, yang berarti sudah melampaui standar industri 90%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa kondisi DER PT Erajaya Swasembada selama periode 2021 sampai 2023 dinilai baik dikarenakan Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional dan investasinya. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama jika pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi beban bunga dan pelunasan hutang.

#### 4.C.3. Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 4.9.  
Rasio Profitabilitas PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023

Rasio	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar industri	Kinerja keuangan
NPM	2,56%	2,25%	1,32%	2,04%	20%	Kurang Baik
ROA	9,82%	6,52%	3,86%	6,73%	30%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan rasio menurut Kasmir (2016), <sup>31</sup> Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Standar ideal NPM menurut Kasmir adalah sebesar 20%. Pada PT. Erajaya Swasembada Tbk, nilai NPM menunjukkan penurunan dari 2,56% <sup>30</sup> pada tahun 2021 menjadi 2,25% pada tahun 2022, dan menurun lagi menjadi 1,32% pada tahun 2023.

Berdasarkan penelitian ini, kinerja Net Profit Margin (NPM) PT. Erajaya Swasembada Tbk <sup>40</sup> menunjukkan tren yang kurang baik. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan mengalami penurunan. Kondisi ini dapat berdampak pada kepercayaan investor dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, <sup>42</sup> perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap struktur biaya operasional, memperkuat strategi pemasaran, dan meningkatkan efisiensi di seluruh lini bisnis agar profitabilitas dapat kembali meningkat dan lebih mendekati standar ideal menurut Kasmir.

Sementara itu, menurut Kasmir (2016), <sup>3</sup> Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Standar ideal ROA menurut Kasmir adalah sebesar 30%. PT. Erajaya Swasembada Tbk mencatatkan ROA yang menurun dari <sup>89</sup> 9,82% pada tahun 2021 menjadi 6,52% pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi 3,86% pada tahun 2023.

Berdasarkan penelitian ini, kinerja <sup>2</sup> Return on Assets (ROA) PT. Erajaya Swasembada Tbk menunjukkan kurang baik. Penurunan ROA ini mencerminkan bahwa <sup>145</sup> efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba

bersih semakin <sup>40</sup>menurun dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki belum digunakan secara optimal untuk menciptakan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meninjau kembali strategi pengelolaan aset, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencari peluang investasi yang lebih produktif agar tingkat pengembalian atas aset dapat ditingkatkan di masa mendatang.

**Tabel 4.10. Rekapitulasi Rasio Keuangan**

Jenis Rasio	Rasio	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar Industri	Kinerja Keuangan
<b>Rasio Likuiditas</b>	CR	154,79%	124,34%	125,50%	134,88%	200%	Kurang Baik
	QR	62,92%	57,11%	47,61%	55,88%	150%	Kurang Baik
<b>Rasio</b>	DAR	43,17%	57,77%	60,23%	53,72%	35%	Baik

<b>Solvabilitas</b>	DER	75,98%	136,82%	151,48%	121,42%	90%	Baik
<b>Rasio</b>	NPM	2,56%	2,25%	1,32%	2,04%	20%	Kurang Baik
<b>Profitabilitas</b>	ROA	9,82%	6,52%	3,86%	6,73%	30%	Kurang Baik

**PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021-2023**

Sumber: Data Diolah Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan penilaian rasio-rasio keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan buruk. Hal ini ditunjukkan oleh rasio-rasio likuiditas yang belum memenuhi standar industri. Rata-rata Rasio Lancar (CR) sebesar 134,88% dan Rasio Cepat (QR) sebesar 55,88%, keduanya menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal, terutama jika hanya mengandalkan aset lancar tanpa persediaan.

Dari segi solvabilitas, meskipun tabel tersebut mencantulkannya "baik", secara teknis perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap utang. Hal ini tercermin dari rata-rata Rasio Utang terhadap Aset (DAR) sebesar 53,72% dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) sebesar 121,42%, yang keduanya melampaui standar industri. Ketergantungan yang tinggi terhadap utang ini berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan di masa mendatang.

Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang sangat rendah. Rata-rata Margin Laba Bersih (NPM) sebesar 2,04% dan Return on Assets (ROA) sebesar 6,73% jauh di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan dan pemanfaatan aset masih sangat lemah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.A Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Erajaya Swasembada Tbk dengan analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas,

solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT. Erajaya Swasembada Tbk periode 2021-2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 5.A.1. Analisis Rasio Likuiditas

1. Rasio lancar (CR) bahwa kinerja likuiditas PT. Erajaya Swasembada Tbk selama periode 2021 hingga 2023 berada dalam kondisi kurang baik. Hal ini terlihat dari *Current Ratio* (CR) yang meskipun masih berada di atas 100%, nilainya terus menurun dan belum mencapai standar ideal sebesar 200%. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum sepenuhnya baik.
2. Rasio cepat (QR) perusahaan juga menunjukkan tren penurunan setiap tahunnya dan berada jauh dibawah standar ideal 150%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan.

#### 5.B.2. Analisis Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) kondisi keuangan jangka panjang PT. Erajaya Swasembada Tbk dapat dikatakan kurang baik. Hal ini terlihat dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang terus meningkat selama tiga tahun terakhir dan selalu berada di atas standar ideal 35%. Artinya, sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang, yang bisa menjadi tanda adanya risiko keuangan.
2. *Debt to Total Equity Ratio* (DER) yang awalnya berada di bawah batas ideal 90% pada tahun 2021, namun melonjak jauh di atas standar pada tahun 2022 dan 2023. Ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada

hutang dibandingkan modal sendiri untuk membiayai kegiatan usahanya maka disebut kurang baik. Jika kondisi ini terus berlanjut tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan, maka perusahaan berpotensi menghadapi kesulitan dalam membayar beban utang di masa depan.

### 5.C.3. Analisis Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin* (NPM) PT. Erajaya Swasembada Tbk selama tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan tren kurang baik, karena terus mengalami penurunan dan nilainya jauh di bawah standar ideal 20%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap penjualan masih rendah.
2. *Return on Assets* (ROA) juga mengalami penurunan setiap tahun, yang berarti kinerja perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba juga kurang baik. Nilainya yang terus menurun dan jauh dari standar ideal 30% menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang belum optimal.

### 5.B Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas, Adapun yang dapat peneliti sarankan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Saran bagi perusahaan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. PT. Erajaya Swasembada Tbk sebaiknya mulai mengurangi ketergantungan pada hutang dan lebih fokus pada peningkatan modal sendiri, misalnya melalui laba ditahan atau penerbitan saham baru. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi terhadap struktur pendanaan agar risiko keuangan bisa dikendalikan. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga efisiensi operasional agar pendapatan bisa meningkat dan mampu menutupi beban hutang yang ada. Dengan begitu, kondisi solvabilitas perusahaan dapat kembali membaik dan risiko finansial dapat ditekan.
- b. PT. Erajaya Swasembada Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan likuiditas perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam mengelola aset lancar seperti kas dan piutang agar kemampuan membayar hutang jangka pendek semakin baik. Selain itu, perusahaan juga perlu mengurangi ketergantungan pada persediaan dengan menjaga jumlah stok yang sesuai kebutuhan. Penting juga bagi manajemen untuk rutin mengevaluasi kondisi keuangan agar rasio likuiditas tetap stabil dan mendekati standar ideal. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan dapat menjadi lebih sehat dan kuat.
- c. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya agar margin keuntungan dari penjualan bisa naik. Selain itu, manajemen perlu mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki dengan lebih produktif agar dapat meningkatkan laba bersih secara keseluruhan. Evaluasi

terhadap strategi pemasaran, operasional, dan investasi juga penting dilakukan agar kinerja profitabilitas membaik.

2. Bagi masyarakat diharapkan lebih selektif dalam menyimpan dan melakukan pembiayaan dengan mencari informasi terlebih dahulu terutama tentang baiknya perusahaan, karena baiknya perusahaan merupakan cerminan dari keadaan perusahaan tersebut.
3. <sup>126</sup> Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kembali sebaiknya <sup>56</sup> mengembangkan penelitian. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan cara menambahkan variabel penelitian, menambahkan jangka waktu atau periode penelitian, dan menambahkan sampel perusahaan agar penelitian memiliki variasi baru dan lebih lengkap.

#### DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. I. <sup>73</sup> (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. IAI: Jakarta.
- Aldi Wiranata, Angga Siswanto, Farida Agustin, Rahmawati, M. F. (2024). *Use Of Break Event Point (Bep) Analysis At Pi Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2023*. Jurnal Manajemen Keuangan (MANKEU), 2(1), Jakarta.
- Ass, S. B. <sup>86</sup> (2020). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk*. JURNAL BRAND, 2(2), Universitas Muslim Maros.

- Azhar Cholil, A. (2021). . "Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Berlina Tbk Tahun 2014-2019." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-1, Bandung..
- Cahya, Agus Dwi, Hedetri Rachmawati, and R. R. P. (2021). "Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab)." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 131-36, Malang..
- Desmita Sari, Muhammad Fauzan, S. G. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Analisis Trend Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Pt. Bukit Asam Tbk Periode 2018-2022*. *Jurnal Manajemen Keuangan (MANKEU)*, 2(1), Jakarta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. : Alfabeta: Bandung.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. 13, Pearson Education: Boston.
- Handayani. (2018). "Metodologi penelitian,." *Angew. Chemie Int. Ed*, 6(11), 10-27, Yogyakarta.
- Handayani. (2020). "Metodologi Penelitian Sosial,." Dalam Trussmedia Grafika, Yogyakarta.
- Harapan, S. . (2018). *analisis kritis atas laporan keuangan*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hery. (n.d.). "Dasar-Dasar Perbankan,." RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Houston, B. dan. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning : Boston.
- I, F. (2015). "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN,." 11, Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Indonesia, B. E. (2023). *Laporan Keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk*. [Online]. Tersedia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Irfani. (2020). "MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS,." 497, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Kamelia, A. Y. (2020). "Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 4(2), Universitas Indonesia: Jakarta.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. 386, Rajawali Pers (RajaGrafindo Presada): Depok.

- Kasmir, D. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. 378, 11th Ed. Rajawali Pers: Depok.
- Khenvin Hanjaya Tjindra, Syarifah Yustin Ekasari, Galih Putranto, Rully Arestha, E. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2017-2021*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (FINTECH)*, 2(2), 111-130, Singkawang
- Mardahleni. (2017). *“Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(2), 83–90. Universitas Islam Makassar, Makassar.
- Marwansyah, Sofyan, and E. D. S. (2018). *“Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN.”* *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 11–18. Makassar.
- Masyitah, Emi, and K. K. S. H. (2018). *“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas.”* *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1). Universitas Muhammadiyah Sorong, Sorong
- Musthafa. (2017). *“MANAJEMEN KEUANGAN..”*, 254, Andi, Yogyakarta
- R. D. Dwiningwarni, s. s., & J. (2019). *“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA..”* *J. Manag. Accounting*, 2(2), 125–142, Surabaya.
- Ratnaningsih, and T. A. (2012). *“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk.”* *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi (JIMFE)*, 3(2), 14–27. Malang.
- Rizal, M. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk*. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 4–5, Banda Aceh.
- Sanjaya, S. (2018). *“Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspem (Persero) Medan.”* *Jurnal Kitabah*, 2(2), 282–283, Medan.
- Shabrina, N. (2019). *“Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, Tbk.”* *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkama*, 2(3), 62–75, Jakarta.
- Siti Karmila, M. F. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Pertumbuhan Di Desa Sungai Ara Tahun 2020-2022*. *Jurnal Manajemen Keuangan (MANKEU)*, 1(3), 273–274, Pontianak, Kalimantan Barat.
- V. W. Sujarweni. (2018). *“Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif.”* Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Vellicia Dwi Dafika, M. F. (2023). *Pengaruh Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen Keuangan*

(MANKEU), 1(4), Pontianak.

Verginia Sepang, Florensia, Wilfried S Manoppo, and J. V. M. (2018). "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT Bank BRI (Persero) Tbk." *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 21–30, Manado.

W. Sujarweni. (2021). "Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian,." Pustaka Baru Press: Yogyakarta.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021-2022 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.044.182.531	2,4,33,35	520.695.374	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,16,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.052.676.507	5,27,33	614.648.478	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	2.107.475	32	1.772.269	Related parties - net
Prutang lain-lain		2,33,35		Other receivables
Pihak ketiga - neto	940.000.315	5,28	427.257.844	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	8.548.711	32	3.703.242	Related parties
		2,3,7,		
Persediaan - neto	6.064.666.608	16,25,27	3.931.609.101	Inventories - net
Uang muka	710.345.297	8,32	698.461.859	Advances
Biaya dibayar di muka	8.130.157	2,3,9	16.534.402	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.332.728.646	30	375.739.788	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	50.053.264	2,6,33,35	29.732.037	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.636.426	30	4.193.095	Estimated claim for tax refund
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>11.217.075.937</b>		<b>6.624.347.489</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	47.242.438	8	334.884.077	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
		2,3,		
Aset tetap - neto	1.573.130.834	13,16,27	851.912.136	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	874.115.816	2,3,14,28	767.853.678	Intangible assets - net
Aset hak-guna	1.387.384.112	2,3,15,29	815.734.835	Right-of-used assets
Properti investasi	14.699.855	12,	14.479.323	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	137.814.240	2,3,30	118.204.022	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	400.915.606	11,32	105.849.071	Investment in associates and joint ventures
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.279.531.142	2,30	1.644.368.459	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	123.288.530	2,6,33,35	89.921.012	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	3.019.304		4.671.154	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>5.841.141.877</b>		<b>4.747.877.767</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>17.058.217.814</b>		<b>11.372.225.256</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

(lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021-2022 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3.491.393.576	16,33,35,36	1.287.563.424	Short-term bank loans
Utang usaha		2,35,36		Trade payables
Pihak ketiga	2.384.694.180	17,33	1.502.384.179	Third parties
Pihak-pihak berelasi	16.120.928	32	11.436.238	Related parties
Utang lain-lain		2,35,37		Other payables
Pihak ketiga	1.038.291.735	17,33	677.450.164	Third parties
Pihak-pihak berelasi	97.786.553	32	118.911	Related parties
		2,18,		
Beban akrual	158.340.191	32,35,36	168.339.703	Accrued expenses
Utang pajak	1.065.434.142	2,19,30	135.584.112	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.529.462	2,20,35,36	50.459.753	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	2.006.369	2,3	3.978.601	Deferred income
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	443.013.317	15	298.553.293	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	285.477.902	16	143.409.195	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	138.179	13	175.050	Consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>9.021.226.534</b>		<b>4.279.452.623</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	431.346.251	15	224.912.204	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	47.974	13	184.861	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	181.849.144	16	214.109.031	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	28.744.769	2,3,30	2.406.547	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	192.140.270	2,3,20	188.798.320	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>834.128.408</b>		<b>630.410.963</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>9.855.354.942</b>		<b>4.909.863.586</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021-2022 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.950.000.000 saham	1.595.000.000	21	1.595.000.000	Issued and fully paid - 15,950,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	598.383.602	1c,2,22	598.405.873	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(63.804.128)	21	(8.960.935)	Treasury stock
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali				Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	(83.580.060)	1c,2	(69.105.219)	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000	23	11.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.642.933.081		3.993.389.103	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	41.453.119	2	19.210.965	Other comprehensive income
<b>TOTAL</b>	<b>6.742.385.614</b>		<b>6.138.939.787</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>460.477.258</b>	<b>40</b>	<b>323.421.883</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.202.862.872</b>		<b>6.462.361.670</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>17.058.217.814</b>		<b>11.372.225.256</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

13 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021-2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	49.471.483.883	2,24,32	43.466.976.696	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(44.109.940.328)	2,7,25,32	(38.661.089.888)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5.361.543.555</b>		<b>4.805.886.808</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(2.184.089.958)	2,15,26	(2.156.812.457)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.586.675.809)	2,5,7,13	(1.162.911.004)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	289.682.196	14,20,27	225.152.506	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(87.479.496)	2	(51.933.287)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.792.980.488</b>		<b>1.659.382.566</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	9.992.528	2	14.846.193	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(289.668.936)	2,16,29	(194.767.542)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(15.964.565)	2,11	15.603.646	<i>Share of profit (loss) from associates and joint venture</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.497.339.515</b>		<b>1.495.064.863</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(420.784.223)	2,3,30	(377.147.615)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.076.555.292</b>		<b>1.117.917.248</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	56.870.084		(11.248.988)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(16.566.949)		2.474.832	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.559.016)	20	9.639.298	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.172.593		(2.622.383)	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(157.182)		78.731	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint ventures</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>36.759.530</b>		<b>(1.678.510)</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021-2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.113.314.822</b>		<b>1.116.238.738</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.012.872.953		1.012.375.634	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	63.682.339		105.541.614	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.076.555.292</b>		<b>1.117.917.248</b>	<b>TOTAL</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.035.115.107		1.013.417.380	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	78.199.715		102.821.358	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.113.314.822</b>		<b>1.116.238.738</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>63,87</b>	2,31	<b>63,68</b>	<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali  
Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.765.703.214	2,434,36	1.044.182.531	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,316,36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.348.145.743	5,28,34	1.052.676.507	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	16.703.039	33	2.107.475	Related parties - net
Piutang lain-lain		2,34,36		Other receivables
Pihak ketiga - neto	664.043.395	5,28	940.000.315	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	8.374.356	2,3,7	8.548.711	Related parties
Persediaan - neto	8.046.600.374	16,26,28	6.064.666.608	Inventories - net
Uang muka	266.523.458	8	710.345.297	Advances
Biaya dibayar di muka	23.052.456	9	8.130.157	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	745.553.012	31	1.332.728.646	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	50.954.458	2,6,34,36	50.053.264	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28.902.965	31	3.636.426	Estimated claims for tax refund
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>12.964.556.470</b>		<b>11.217.075.937</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	100.488.783	10	47.242.438	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
Aset tetap - neto	2.217.100.783	13,16,28	1.573.130.834	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	821.250.643	2,3,14,28	874.115.816	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	1.593.843.288	2,3,15,28	1.387.384.112	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	13.464.173	12	14.699.855	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan - neto Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	205.333.564	2,3,31	137.814.240	Deferred tax assets - net Investments in associates and joint ventures
Taksiran tagihan pajak penghasilan	464.835.404	11,33	400.915.606	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.906.165.189	2,31	1.279.531.142	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	158.240.709	2,6,34,36	123.288.530	Other non-current assets
	2.172.696		3.019.304	
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>7.482.895.232</b>		<b>5.841.141.877</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>20.447.451.702</b>		<b>17.058.217.814</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3.962.990.616	2,16,34, 36,37	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,37		Trade payables
Pihak ketiga	3.649.434.902	17,34	2.384.694.180	Third parties
Pihak-pihak berelasi	21.940.018	33	16.120.928	Related parties
Utang lain-lain		2,36,37		Other payables
Pihak ketiga	1.402.119.812	17,34	1.114.047.357	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.165.886	33	97.786.553	Related parties
Beban akrual	72.188.677	33,36,37	82.584.569	Accrued expenses
84 Utang pajak	237.202.150	2,19,31	1.065.434.142	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	58.935.090	2,20,36,37	38.529.462	benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	1.710.250	2	2.006.369	Unearned revenue
Liabilitas keuangan				
17 jangka pendek lainnya	9.454.795	16	-	Other current financial liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	484.171.137	2,36,37	285.477.902	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	427.948.374	16	443.013.317	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	54.702	13	138.179	Consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>10.330.316.409</b>		<b>9.021.226.534</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	658.946.252	2,36,37	181.849.144	Long-term bank loans
Utang obligasi	554.581.893	16	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	499.721.441	2,21	431.346.251	Lease liabilities
6 Utang pembiayaan konsumen	-	13	47.974	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25.186.267	1,4	28.744.769	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	247.925.825	2,3,20	192.140.270	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>1.986.361.678</b>		<b>834.128.408</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>12.316.678.087</b>		<b>9.855.354.942</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali  
Dinyatakan lain)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp100 (angka penuh) per saham Modal				<i>Rp100 (full amount) per share</i>
dasar -				<i>Authorized -</i>
39.000.000.000 saham				<i>39,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
15.950.000.000 saham	1.595.000.000	22	1.595.000.000	<i>15,950,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	598.379.152	1c,2,23	598.383.602	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saham treasury	(63.804.128)	22	(63.804.128)	<i>Treasury stock</i>
Selisih transaksi dengan pihak				<i>Difference in value from transactions</i>
nonpengendali	19.273.834	1c,2	(83.580.060)	<i>with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	13.000.000	24	12.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya				<i>Unappropriated</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	5.168.096.701	2	4.642.933.081	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
	(6.544.490)		41.453.119	
<b>TOTAL</b>	<b>7.323.401.069</b>		<b>6.742.385.614</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>807.372.546</b>	<b>41</b>	<b>460.477.258</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8.130.773.615</b>		<b>7.202.862.872</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>20.447.451.702</b>		<b>17.058.217.814</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	60.139.405.675	2,25,33	49.471.483.883	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(53.691.636.505)	2,7,26,33	(44.109.940.328)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>6.447.769.170</b>		<b>5.361.543.555</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(2.669.737.679)	2,15,27	(2.184.089.958)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.153.135.109)	2,5,7,13, 14,20,28	(1.586.675.809)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	293.201.629	2,29	289.682.196	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(72.514.674)	2	(87.479.496)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.845.583.337</b>		<b>1.792.980.488</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	18.171.208	2	9.992.528	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(601.108.099)	2,15,16,30	(289.668.936)	<i>Finance costs</i>
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(20.831.822)	2,11	(15.964.565)	<i>Share in net loss from associates and joint ventures</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.241.814.624</b>		<b>1.497.339.515</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(384.953.864)	2,3,31	(420.784.223)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>856.860.760</b>		<b>1.076.555.292</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(45.598.024)		56.870.084	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait	10.031.565		(16.566.949)	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Rugi atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(19.193.709)		-	<i>Loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(14.040.331)	20	(4.559.016)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait Bagian rugi komprehensif	2.985.531		1.172.593	<i>Related income tax</i>
lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(196.921)	11	(157.182)	<i>Share in other comprehensive loss from associates and joint ventures</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>(66.011.889)</b>		<b>36.759.530</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>790.848.871</b>		<b>1.113.314.822</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	826.049.833		1.012.872.953	<b>6</b> <i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali	30.810.927		63.682.339	
<b>TOTAL</b>	<b>856.860.760</b>		<b>1.076.555.292</b>	<b>TOTAL</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	778.052.224		1.035.115.107	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali	12.796.647		78.199.715	
<b>TOTAL</b>	<b>790.848.871</b>		<b>1.113.314.822</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	52,34	2,32	63,87	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROSIDAH  
Tempat Tanggal Lahir : Maja Pahit, 07 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Maja Pahit, RT 001/ RW 001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Nomor Handphone : 082286224636  
Email : [rosiddah.com@gmail.com](mailto:rosiddah.com@gmail.com)

**Pendidikan :**

1. SD 003 ROTAN SEMELUR
2. MTS DARUL HIKMAH
3. MAN 3 INDRAGIRI HILIR

Hormat saya

ROSIDAH  
NIM :101211010139



ORIGINALITY REPORT

**50%**  
SIMILARITY INDEX

**46%**  
INTERNET SOURCES

**28%**  
PUBLICATIONS

**30%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.unisi.ac.id">repository.unisi.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://journal.undiknas.ac.id">journal.undiknas.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://jurnal.stiemulia-singkawang.ac.id">jurnal.stiemulia-singkawang.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repositori.buddhidharma.ac.id">repositori.buddhidharma.ac.id</a> Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
7	Submitted to Federal University of Technology Student Paper	2%
8	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	1%
11	<a href="http://jurnaluniv45sby.ac.id">jurnaluniv45sby.ac.id</a> Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
13	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	

1 %

14 [www.erajaya.com](http://www.erajaya.com)  
Internet Source

1 %

15 [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)  
Internet Source

1 %

16 [islamicmarkets.com](http://islamicmarkets.com)  
Internet Source

1 %

17 [anzdoc.com](http://anzdoc.com)  
Internet Source

1 %

18 [adoc.pub](http://adoc.pub)  
Internet Source

1 %

19 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur  
Student Paper

1 %

20 [ejurnal.untag-smd.ac.id](http://ejurnal.untag-smd.ac.id)  
Internet Source

<1 %

21 Siti Nur Qomariyah, Ni'mah Nur Afifah,  
Adelina Citradewi. "Analisis Rasio Likuiditas  
Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia  
Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021",  
Journal of Islamic Accounting Competency,  
2022  
Publication

<1 %

22 Submitted to School of Business and  
Management ITB  
Student Paper

<1 %

23 [repositori.usu.ac.id](http://repositori.usu.ac.id)  
Internet Source

<1 %

24 [repository.ut.ac.id](http://repository.ut.ac.id)  
Internet Source

<1 %

25 [repository.unifa.ac.id](http://repository.unifa.ac.id)  
Internet Source

<1 %

[repository.stiesia.ac.id](http://repository.stiesia.ac.id)

26	Internet Source	<1 %
27	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	Audrey Candra, Elisabeth Jayanti, Zahra Syabina, Dyah Cahyasari. "Analisis Rasio Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ciputra Development Tbk Periode 2021-2023", Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2024 Publication	<1 %
29	Isda Iskandar. "Analisis Laporan Keuangan", Open Science Framework, 2023 Publication	<1 %
30	<a href="https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://eprints.pancabudi.ac.id">eprints.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://repository.unbari.ac.id">repository.unbari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="https://repo.iainbatusangkar.ac.id">repo.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
36	<a href="https://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://eprints.ubhara.ac.id">eprints.ubhara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="https://jurnal.pancabudi.ac.id">jurnal.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %

39 Submitted to Fresno Pacific University <1 %  
Student Paper

---

40 danielstephanus.wordpress.com <1 %  
Internet Source

---

41 Duryana Duryana, Andanika Andanika, Dwi Astuty Arfah. "STUDI KUALITATIF TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH", Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2024 <1 %  
Publication

---

42 Jumiwati, Maria Lapriska Dian Ela Revita, Sugiarti, Rina Oktiyani. "Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sebagai Penilaian Kinerja Perusahaan (Studi Pustaka pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 <1 %  
Publication

---

43 Rita Satria, Ahmad Badar, Elva Herlianti. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014-2023", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 <1 %  
Publication

---

44 repository.unja.ac.id <1 %  
Internet Source

---

45 Aini Kurnia, Ceisya Amaro, Alinda Thalia, Ratiyah Ratiyah. "PENGARUH MANAJEMEN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERHADAP NILAI PERUSAHAN PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk", Jurnal Akuntansi, 2024 <1 %  
Publication

---

46	<a href="https://repository.uhn.ac.id">repository.uhn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	Yolanda Maulida Putri, Arief Rahman, Kusni Hidayati. "Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Equity: Jurnal Akuntansi, 2021 Publication	<1 %
48	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
49	<a href="https://skripsistie.files.wordpress.com">skripsistie.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
50	syarifah ihdah syahdhani. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2021", Open Science Framework, 2021 Publication	<1 %
51	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
52	<a href="https://id.citramarga.com">id.citramarga.com</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	Kharisma Oktavia, Agnes Ratna Pudyaningsih, Yufenti Oktafiah. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2021 – 2023", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Publication	<1 %
55	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %

56	Internet Source	<1 %
57	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta Student Paper	<1 %
59	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
60	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
62	123dok.com Internet Source	<1 %
63	Fikri Zamzami, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity dan Inflasi terhadap Harga Saham", Owner, 2021 Publication	<1 %
64	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
65	adoc.tips Internet Source	<1 %
66	Abdan Shidiq, Iva Khoiril Mala, Sutantri. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan", Dalwa Islamic Economic Studies, 2024 Publication	<1 %
67	Miratul Husna Neris, Siti Atikah. "Rasio Likuiditas dan Leverage terhadap Return Saham", Jurnal Minfo Polgan, 2025 Publication	<1 %

68 Rizkia Hikmah, Sihabudin Sihabudin, Robby Fauji Fauji. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024  
Publication

<1 %

69 Tri Wulandari, Hidayat Darwis. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020  
Publication

<1 %

70 [repository.upstegal.ac.id](https://repository.upstegal.ac.id)  
Internet Source

<1 %

71 Muhammad Abdurraafi, Nani Ernawati, Yoyok Prasetyo, Mochammad Rizaldy Insan Baihaqqy. "RASIO PROFITABILITAS, MANAJEMEN RISIKO DAN MANAJEMEN MODAL KERJA PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL", Jurnal Maneksi, 2025  
Publication

<1 %

72 [ejournals.umn.ac.id](https://ejournals.umn.ac.id)  
Internet Source

<1 %

73 [eprints.iain-surakarta.ac.id](https://eprints.iain-surakarta.ac.id)  
Internet Source

<1 %

74 [repository-feb.unpak.ac.id](https://repository-feb.unpak.ac.id)  
Internet Source

<1 %

75 [www.idx.co.id](https://www.idx.co.id)  
Internet Source

<1 %

76 Budi Zulfachri, M. Syafnur, Nurfitri Zulaika, M. Isa Alamsyahbana, Salihi Salihi. "Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Berdasarkan Economic Value Added (EVA)", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022  
Publication

<1 %

77	Submitted to Indiana University Student Paper	<1 %
78	Selvina Putri, Yenni Samri Julianti Nasution. "Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bukaka Teknik Utama Tbk Tahun 2018-2022", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2024 Publication	<1 %
79	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
80	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
81	Febrianti Angelina Maaluas. "ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANGDI KOTA MAKASSAR", Open Science Framework, 2021 Publication	<1 %
82	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
83	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
84	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
85	Submitted to Universitas Papua Student Paper	<1 %
86	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
87	repository.upp.ac.id Internet Source	<1 %
88	Jumarni Marwan, Desy Aningsih, Naurafatun Nasifa, Musliani Musliani, Arini Lestari Aris.	<1 %

"MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. VALE INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2023

Publication

89

Nita Teresia Dien, Stanly W. Alexander, Lady Diana Latjandu. "Analisis kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2025

Publication

<1 %

90

Submitted to Syntax Corporation

Student Paper

<1 %

91

Submitted to Universitas Negeri Manado

Student Paper

<1 %

92

Wahyu Setiawan, Hasnaa Rizky Putri Q, Sri Hermuningsih. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) Dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) Periode 2021-2022", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

<1 %

93

[digilib.iain-palangkaraya.ac.id](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id)

Internet Source

<1 %

94

[eprints.unpak.ac.id](http://eprints.unpak.ac.id)

Internet Source

<1 %

95

Siti Mutmainah, Alfi Noor Aprilia, Adelina Citradewi. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk", Journal of Islamic Accounting Competency, 2023

Publication

<1 %

96

Submitted to Universitas Bina Darma

Student Paper

<1 %

97	<a href="http://eprints.polbeng.ac.id">eprints.polbeng.ac.id</a> Internet Source	<1 %
98	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
99	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1 %
100	<a href="http://repository.um-palembang.ac.id">repository.um-palembang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
101	<a href="http://s3.pelindo.co.id">s3.pelindo.co.id</a> Internet Source	<1 %
102	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
103	Dito Fajar Indrawa, Taufik Raharjo. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT JASA MARGA (Persero) Tbk DI INDUSTRI PENGELOLAAN, PEMELIHARAAN, DAN PENGADAAN JARINGAN TOL DI INDONESIA", Indonesian Rich Journal, 2020 Publication	<1 %
104	Nani Septiana, Ardiansyah Japlani, Desta Anggraini. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pandawa Jaya Group", UMMagelang Conference Series, 2024 Publication	<1 %
105	Syahrman Syahrman. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA", Juripol, 2021 Publication	<1 %
106	<a href="http://repo.unperba.ac.id">repo.unperba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
107	<a href="http://repository.stiegici.ac.id">repository.stiegici.ac.id</a> Internet Source	<1 %

108 Aldila Kurnia Dian Permata Sari. "Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk Periode Tahun 2018 – 2022", Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE), 2024  
Publication

---

109 Amelia Kartika, Amalia Amidana Hikmah, Amalia Kurnia Damayanti, M. Thoha Ainun Najib. "Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk", JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial, 2024  
Publication

---

110 Joni Hendra K, Andika M Iqbal, M Pillo Alfarabi, Rosa Dina, Tria Oca Ariska. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan", Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Hukum, 2025  
Publication

---

111 [eprints.umsb.ac.id](http://eprints.umsb.ac.id)  
Internet Source

---

112 [es.scribd.com](http://es.scribd.com)  
Internet Source

---

113 [id.123dok.com](http://id.123dok.com)  
Internet Source

---

114 [repo.stie-pembangunan.ac.id](http://repo.stie-pembangunan.ac.id)  
Internet Source

---

115 [repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)  
Internet Source

---

116 Fera Maulina. "ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL MELALUI PENDEKATAN DU PONT SYSTEM PADA PT SIANTAR TOP TBK", Jurnal Ekonomi Integra, 2021  
Publication

---

117 Nasyroh Hayati, Rory Handriano, Akhmad Julian Saputra. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK PERIODE 2021-2023", *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2025  
Publication

<1 %

118 Tarsija Tarsija, Pandaya Pandaya. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", *JURNAL AKUNTANSI*, 2020  
Publication

<1 %

119 [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)  
Internet Source

<1 %

120 [repo.jayabaya.ac.id](http://repo.jayabaya.ac.id)  
Internet Source

<1 %

121 [repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id)  
Internet Source

<1 %

122 Andi Dewi Angreyani, Renaldi Renaldi, Raba Nathaniel, Kesia Tanjung, Emil Tandialla, Kristina Wandani. "Analisis Rasio Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2018-2023", *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, 2024  
Publication

<1 %

123 Eka Pratiwi Septania Parapat, Kisno Kisno. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Simalungun", *Owner*, 2019  
Publication

<1 %

124 Ester Alfrida Dominggus, Lintje Kalangi, Peter M. Kapojos. "Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Telkom

<1 %

Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022", Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi, 2025

Publication

125

Ryan Achmadi, Rola Manjaleni. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2019-2023", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025

Publication

<1 %

126

Tika Zelin Fitriyana, Fajar Gustiawaty Dewi, Pigo Nauli. "PENGARUH KOMPENSASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KEINGINAN UNTUK PINDAH DARI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Dealer di Bandarlampung)", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

127

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

128

Yusuf Prasetyo, Yuwita Ariessa Pravasanti, Wikan Budi Utami. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk", Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 2024

Publication

<1 %

129

[cdn.indonesia-investments.com](http://cdn.indonesia-investments.com)

Internet Source

<1 %

130

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

131

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1 %

132

[ejournal.mandalanursa.org](http://ejournal.mandalanursa.org)

Internet Source

<1 %

133

[eprints.unm.ac.id](http://eprints.unm.ac.id)

Internet Source

<1 %

134	<a href="http://indopremier.com">indopremier.com</a> Internet Source	<1 %
135	<a href="http://library.um.ac.id">library.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
136	<a href="http://pertaminapatraniaga.com">pertaminapatraniaga.com</a> Internet Source	<1 %
137	<a href="http://repo.uinmybatusangkar.ac.id">repo.uinmybatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
138	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
139	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
140	<a href="http://vdocuments.pub">vdocuments.pub</a> Internet Source	<1 %
141	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
142	<a href="http://www.pelindotpk.co.id">www.pelindotpk.co.id</a> Internet Source	<1 %
143	Anggun Preselia, Anggraeni Yunita, Julia. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)", Jurnal EMT KITA, 2023 Publication	<1 %
144	Cindyros Cindyros, Heni Safitri. "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII", Jurnal Produktivitas, 2021 Publication	<1 %
145	Heri Melvin Sah Putra, Bawamenewi, Parlindungan F Hulu, Nany Artatina Bu'ulolo, Idarni Harefa. "Analisis Pengelolaan Modal	<1 %

## Kerja dan Profitabilitas Usaha pada PT Maxis Paragon", Jurnal EMT KITA, 2025

Publication

---

146 Lailatus Sa'adah, Christine Clearesta Potalangi, Fera Tjahjani. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Marsalia Embroidery Malang)", Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen, 2024

<1 %

Publication

---

147 M. Yusuf, Dwita Febrianti, Indah Anggiani. "Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021

<1 %

Publication

---

148 Mufida Amaliah. "Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PDAM Prabujaya Kota Rabumulih", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2023

<1 %

Publication

---

149 Afdhal Yaman. "Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta: Pendekatan Value for Money dan Rasio Keuangan", Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 2022

<1 %

Publication

---

150 Delvi Rahma Novianti, Juhaini Alie, Endah Dewi Purnamasari. "Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2021

<1 %

Publication

---

151 Desta Anggraini, Ardiansyah Japlani, Deny Edi Widodo. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT

<1 %

Pandawa Jaya Group", UMMagelang  
Conference Series, 2024

Publication

---

152 Rizky Triyambodo, Fani Yulia Rosyada, Dyah Palupi, Dini Dwi Ermawati. "ANALISIS INFORMASI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PT ACSET INDONESIA TBK PERIODE 2018-2021", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022

Publication

---

153 Sulastri Sulastri, Fuad Ramdhan Ryanto. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak", Jurnal Produktivitas, 2021

Publication

---

154 Tania Christin Lukas, David P. E. Saerang, Djeini Maradesa. "Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2022", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2025

Publication

---

155 [jurnal.unikal.ac.id](http://jurnal.unikal.ac.id)

Internet Source

---

156 [repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off